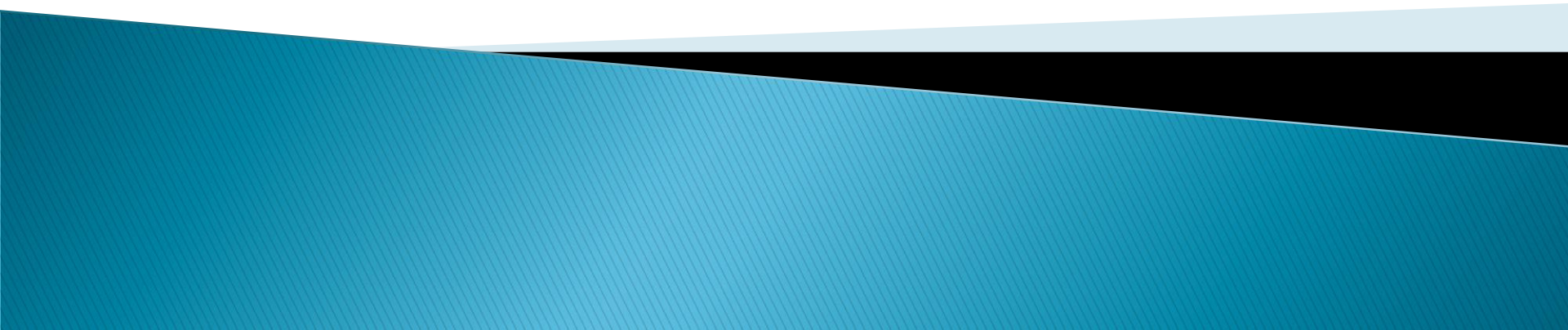


Gambaran Umum MK:

AKUNTANSI PAJAK

Dosen:

Afifudin, SE., M.SA., Ak.



AGENDA

- ▶ **Pembahasan Kontrak;**
 - ✓ Identitas Matakuliah
 - ✓ Standar kompetensi
 - ✓ Deskripsi Isi
 - ✓ Pendekatan
 - ✓ Evaluasi
 - ✓ Daftar Refence
 - ✓ Ketentuan Tambahan

- ▶ **Pengantar Akuntansi Pajak**
- ▶ **Pebukuan & Pencatatan**

Identitas MK

- ✓ Nama Matakuliah : **AKUNTANSI PAJAK**
- ✓ Nomor Kode : **MPB 4 16 01**
- ✓ Bobot SKS : **3**
- ✓ Semester : **V**
- ✓ Kelompok MK : **Matakuliah Perilaku Berkarya**
- ✓ Prodi : **Akuntansi**
- ✓ Status MK : **Wajib**
- ✓ Prasyarat : **1) Perpajakan &
2) Akuntansi Keuangan II**

STANDAR KOMPETENSI

- 1) Mampu mengidentifikasi aspek-aspek perpajakan dan membukukan dalam setiap transaksi bisnis,.
- 2) Menguasai konsep teoritis akuntansi dan perpajakan.
- 3) Mampu menyusun Rekonsiliasi Fiskal yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
- 4) Mampu menganalisis informasi dan data dalam memilih berbagai alternatif solusi.
- 5) Memiliki nilai kejujuran, keterbukaan, kecermatan dan kemandirian

Matakuliah Akuntansi Pajak merupakan salah satu Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB) yang bersifat wajib ditempuh mahasiswa Jurusan Akuntansi semester V. Adapun gambaran singkat isi matakuliah ini adalah;

- (1) Pembukuan dan Pencatatan & Laporan Keuangan Fiskal,
- (2) Akuntansi Pajak Atas Aset Berwujud,
- (3) Akuntansi Pajak Atas Aset Tidak Berwujud,
- (4) Akuntansi Atas Penghasilan dan Pajak Penghasilan Atas Pemotongan Pemungutan,
- (5) Akuntansi Pajak Penghasilan PPh 25,
- (6) Akuntansi Pajak Atas Beban dan Kompensasi Kerugian,
- (7) Akuntansi Pajak Penghasilan (PSAK 46),
- (8) Akuntansi Pajak Atas Liabilitas (Kewajiban) & Ekuitas,
- (9) Akuntansi PPN dan PPnBM,
- (10) Proses Koreksi Fiskal, dan
- (11) Manajemen Pajak.

PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan	: <i>Student centered</i>
Strategi	: Induktif & Deduktif
Metode	: <i>Brainstorming</i> , Ceramah interaktif, Praktek & Simulasi
Tugas	: Menyelesaikan kasus dalam kertas kerja
Media	: LCD & Kertas Kerja

EVALUASI

- Nilai Akhir mahasiswa diperoleh dari penjumlahan perkalian nilai yang diperoleh dari setiap komponen dengan masing-masing bobot komponennya sebagai berikut:
 - **Presensi** mempunyai bobot **10%**
 - **Kegiatan Terstruktur** mempunyai bobot **20%**
 - **Ujian Tengah Semester (UTS)** mempunyai bobot **30%**
 - **Ujian Akhir Semester (UAS)** mempunyai bobot **40%**

Semua komponen harus terisi

Contoh:

UNIVERSITAS ISLAM AMALANG
FAKULTAS EKONOMI

DAFTAR NILAI AKHIR SEMESTER GENAP

Mata Kuliah : Pengantar Akuntansi II

Jurusan/Klas : Akuntansi /

Dosen :

Th. Akademik : 2014/2015

No.	NPM	NAMA MAHASISWA	KOMPONEN PENILAIAN				Total Nilai	Nilai	Ket.
			Absensi	Tugas	UTS	UAS			
1	21401082087	PUTRIANI	100	85	75	78	80.7	A	
2	21401082088	ANNISA ZENY WANKHAR	100	80	85	85	85.5	A	
3	21401082089	ANINDYA VERADINA	95	80	65	63	70.2	B	
4	21401082090	HABIBATUN NAFISAH	95	80	85	60	75	B	
5	21401082091	PRATAMA GITA LUTVIANA	95	95	85	90	90	A	
6	21401082092	DESSY MERITHA PUTRI	80	65	45	45	52.5	D	

Keterangan: * Absensi & tugas tidak sesuai standar

Malang, Januari 2014

Mengetahui

Kajur

Dosen Pengampu,

DAFTAR REFERENCE

Buku Utama:

- Agoes, Sukrisno & Estralita Trisnawati, 2013, Akuntansi Perpajakan (Berbasis ETAP), Edisi 3, Penerbit Salemba Empat
- Waluyo, Akuntansi Pajak, Penerbit Salemba Empat, 2014. (WAL).
- Ikatan Akuntan Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Bahan Pendukung:

- Sukrisno Agoes dan Estralita Trisnawati, Akuntansi Perpajakan, Penerbit Salemba Empat, 2009. (SUK)
- Undang Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (UU PPh).
- Undang Undang No. 42 Tahun 2009 tentang PPN dan PPnBM.
- Buku, majalah, jurnal, maupun artikel pada *website* (www.pajak.co.id) yang relevan.

KETENTUAN LAIN-LAIN

- Tugas **Individu**. 1) Membuat resume bahan perkuliahan perminggu, dengan format penulisan; *permasalahan*, dan *pokok pikiran* dari materi yang akan dibahas pada setiap minggu (lihat satuan ajar) maksimal 2 lembar. 2) Menyelesaikan Kasus
- Mahasiswa diwajibkan datang tepat waktu dengan maksimum keterlambatan 15 menit. Keterlambatan dosen 15 menit tanpa pemberitahuan perkuliahan dianggap kosong dan diganti waktu lain.
- Mahasiswa harus berpakaian rapi, tidak merokok dikelas, tidak berbica dengan rekannya di kelas, tidak mengganggu jalannya perkuliahan.
- Mahasiswa tidak diperkenankan menyalakan *handphone* selama perkuliahan berjalan.
- Kehadiran mahasiswa minimal 80%, dan kurang dari 80% tidak bisa mengikuti ujian.

Catatan:

- Semua tugas diselesaikan menggunakan program **Microsoft Excel** dan dalam bentuk soft
- Tugas dikirim ke e-mail:
 - ✓ afifudin26@gmail.com atau
 - ✓ afifudin.fe.unisma@gmail.com

PEMBUKUAN & PENCATATAN

AGENDA

- Pengantar
- Syarat dan kewajiban pembukuan dan pencatatan.
- Hubungan Akuntansi Pajak dan Akuntansi Komersil
- Pencatatan sebagai dasar penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto.
- Pengecualian dan sanksi dari kewajiban pembukuan.
- Prinsip dasar akuntansi.
- Laporan keuangan.

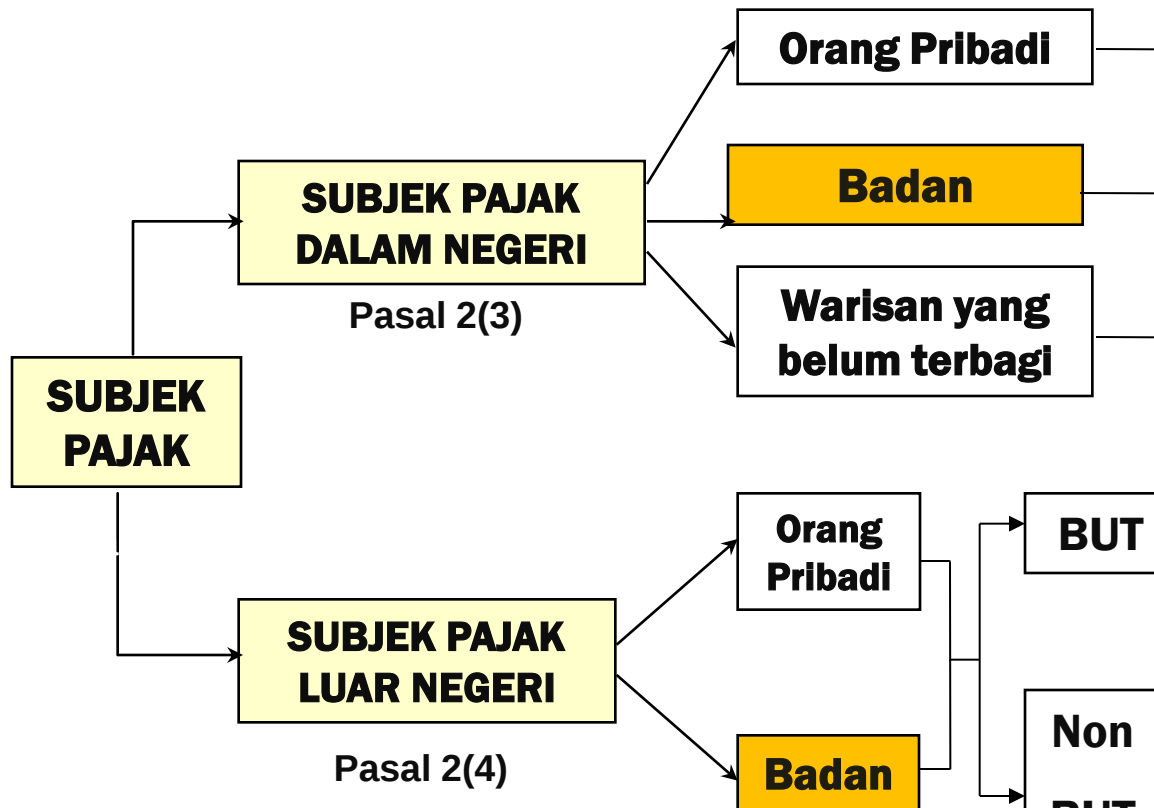
PENGANTAR

- Psl 28 (1) UU No. 28/2007, “WP Badan dalam Negeri wajib menyelenggarakan pembukuan untuk menghitung penghasilan neto (rugi fiscal) berdasarkan UU perpajakan dan peraturan pelaksanaannya” (PP, Kepres, SKMK, Kep. DIR. JP, SE.DIR.JP).

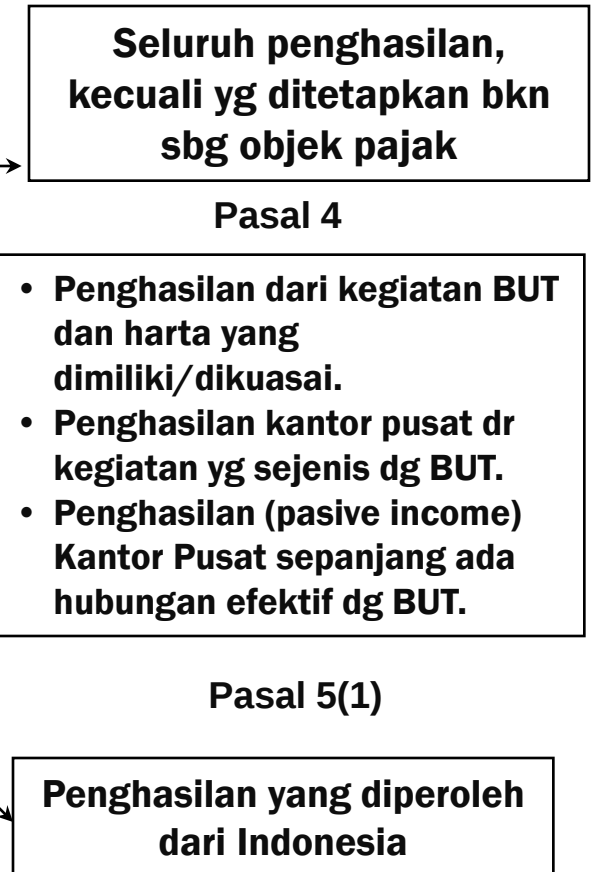
PENGANTAR

- L/R komersial menghasilkan laba sebelum pajak (hsl penandingan pendapatan dgn beban berdasar SAK)
- L/R fiskal menghasilkan laba/penghasilan kena pajak (sebagai dasar perhitungan pajak terutang)

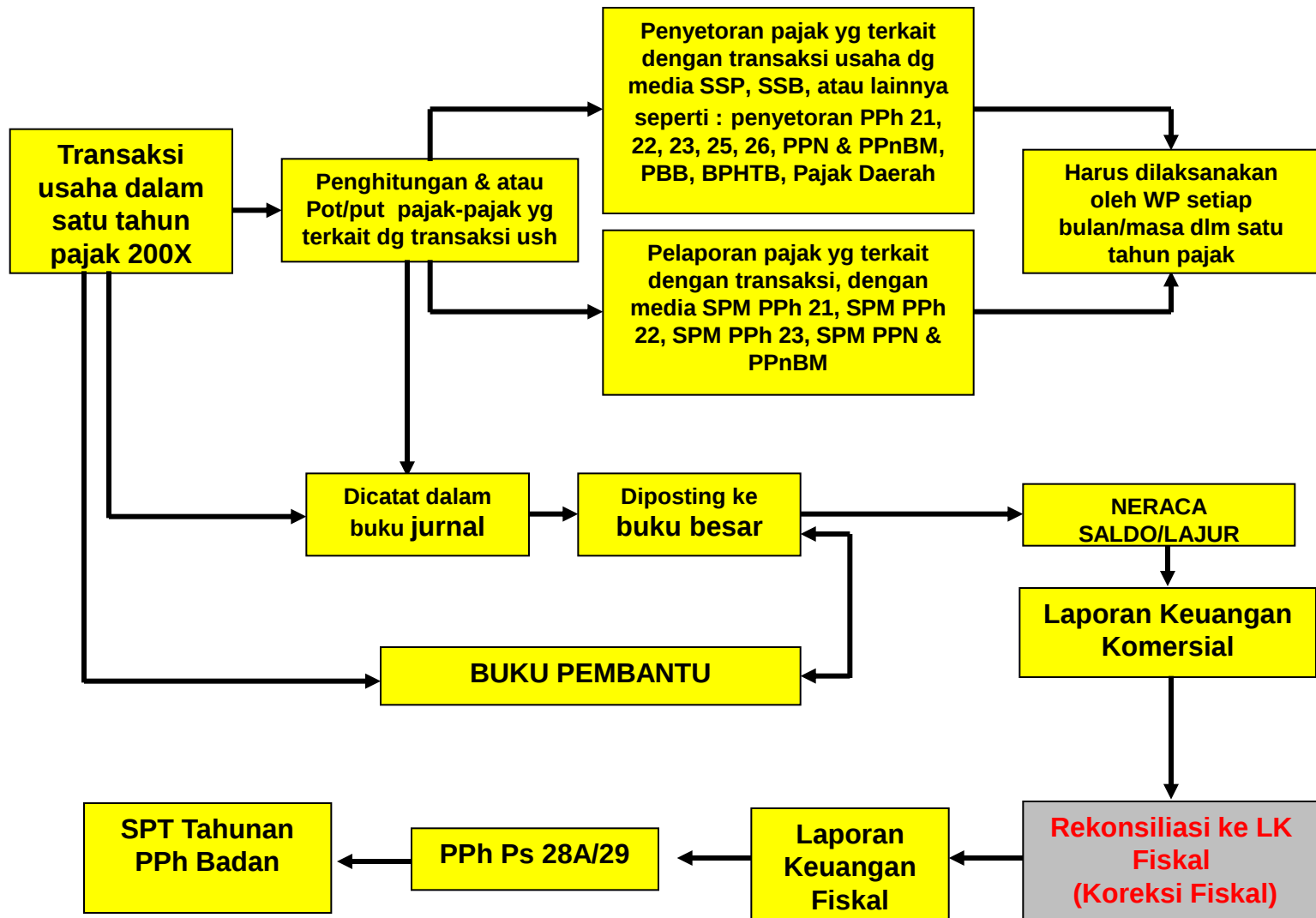
SUBJEK PAJAK

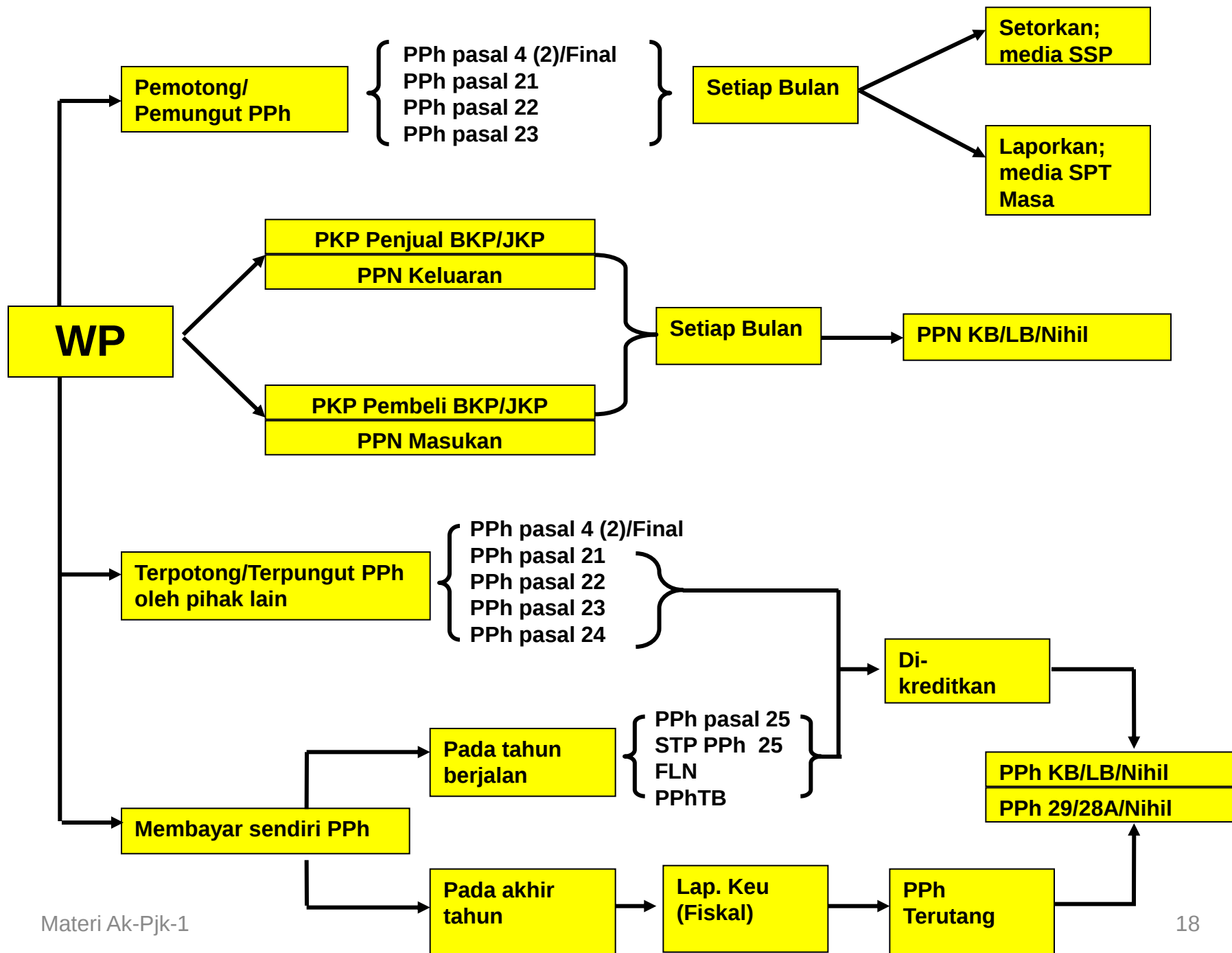


OBJEK PAJAK



MEKANISME/SIKLUS PENYELESAIAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN DALAM BADAN USAHA SELAMA SATU TAHUN





PEMBUKUAN

A. Pentingnya Pembukuan Utk Perpajakan

1. Informasi pembukuan diperlukan untuk menghitung pajak terhutang dan verifikasi, erta pemeriksaan dan investigasi terhadap kebenaran penghitungan jumlah utang pajak ersebut.
2. Mempermudah Wajib Pajak (WP) mengisi SPT.
3. Mempermudah perhitungan pengahsilan kena pajak.
4. Penyajian informasi tentang posisi financial dan hasil usaha untuk bahan analisis atau pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.

B. Persyaratan Pembukuan

- 1) Diselenggarakan dengan itikad baik dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya
- 2) Sekurang-kurangnya terdiri dari catatan tentang harta, kewajiban, utang, modal, penghasilan dan biaya, serta penjualan dan pembelian
- 3) Ditutup setiap akhir tahun dengan membuat Neraca dan Laporan L/R berdasarkan prinsip pembukuan yang taat azas (konsisten) dengan tahun sebelumnya.
- 4) Diselenggarakan dengan huruf latin, angka Arab, dengan bahasa Indonesia dan satuan mata uang rupiah (atau dengan bahasa Inggris dan mata uang US\$ dengan izin Menteri Keuangan.
- 5) Pembukuan dan dokumen yang menjadi dasarnya serta dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha (pekerjaan bebas) harus disimpan selama 10 tahun.

C. Sanksi Tdk Diselenggarakannya Pembukuan

WP yang sudah mampu melakukan pembukuan untuk tujuan Pajak, namun tidak melakukannya: penghasilan netonya dihitung berdasar norma perhitungan, pajak yang kurang dibayar dari hasil penerapan norma perhitungan akan dikenai sanksi berupa kenaikan pajak 50% atau 100% dari pajak yang kurang dibayar (pasal 13 ayat 3) UU KUP.

HUBUNGAN AKUNTANSI PAJAK DGN AKUNTANSI KOMERSIAL

A. Tujuan Akuntansi

- **Komersial**
Menyediakan laporan & informasi keuangan serta info lain kepada pihak pengambil keputusan.
- **Pajak**
Menyajikan laporan keuangan & informasi lain (tax compliance) kepada administrasi pajak.
- ☞ **UU Pajak memiliki prioritas untuk dipatuhi di atas praktek dan kelaziman akuntansi**

B. Lembaga Pembuat Ketentuan

Metode, prosedur dan teknik akuntansi dipengaruhi hukum pajak berdasarkan:

- UU Perpajakan
- Peraturan pemerintah
- Keputusan Presiden
- Keputusan Menteri
- Keputusan Direktorat Jenderal Pajak

Keputusan pengadilan pajak merujuk kepada ketentuan akuntansi perpajakan seperti: Majelis pertimbangan pajak, peradilan tata usaha negara, peradilan pidana, dan lembaga peradilan lainnya.

KONSEP DASAR & TUJUAN AKUNTANSI PAJAK

A. Konsep Dasar Akuntansi Perpajakan

👉 Tujuan Kebijakan Perpajakan:

1. **Aspek Alokasi**

Tax policy diarahkan pada sikap netral (tidak/cenderung pengaruhi alokasi & diserahkan pada mekanisme pasar).

2. **Aspek Distribusi**

Darahkan untuk pengaruhi penyebaran pemilikan atau penguasaan faktor-2 produksi dan pemerataan hasil pembangunan.

3. **Aspek Stabilisasi**

dilakukan melalui politik perpajakan, dimana pemerintah melakukan stabilitas ekonomi dengan tingkat pendayagunaan tertentu, SDM, stabilitas harga dan tingkat inflasi.

☞ Konsep dasar akuntansi berlaku umum
Laporan Keuangan Fiskal dan Komersial
meliputi:

- **Accrual Basis**: pengakuan transaksi saat terjadi, dilaporkan pada periode tsb.
- **Going Concern**: mengasumsikan aktivitas perusahaan akan tetap berlangsung terus.

B. Tujuan pelaporan keuangan perpajakan

Menyajikan informasi sebagai bahan menghitung Penghasilan Kena Pajak, terutama dalam sistem *self assesment* sebagai laporan pertanggungjawaban atas kepercayaan menghitung pajak terhutang bagi setiap WP.

C. Ciri kualitatif pelaporan keuangan perpajakan:

Sama dengan ciri kualitatif pelaporan akuntansi komersial meliputi :

1. Relevan
2. Dapat dimengerti
3. Keandalan
4. Dapat diperbandingkan

D. Sifat & keterbatasan pelaporan keuangan fiskal

- 1) Laporan Keuangan bersifat historis
- 2) Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan estimasi dan berbagai pertimbangan
- 3) Lebih mengutamakan hal yang material (tanpa mengurangi kelengkapan materi)
- 4) Laporan keuangan terutama menekankan makna ekonomis (substansi) setiap transaksi (tanpa, dalam kondisi tertentu, memperhatikan bentuk yuridis formalnya).
- 5) Terdapatnya alternatif yang dapat digunakan mengakibatkan variasi dalam pengukuran sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar WP.
- 6) Informasi kualitatif, sedangkan fakta (yang tidak mendasar) yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya dikesampingkan.



Jangan lupa belajar materi 2

DAFTAR BACAAN

- Agoes, Sukrisno & Estralita Trisnawati, 2013, Akuntansi Perpajakan (Berbasis ETAP), Edisi 3, Penerbit Salemba Empat
- Waluyo, Akuntansi Pajak, Penerbit Salemba Empat, 2014.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
- Buku, majalah, jurnal, maupun artikel yang relevan.